

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 15.06.2022

Produk: **Regent 0.3 GR**

Versi: 7.0

(30363355/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak): 25.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Regent 0.3 GR

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awat

Pernyataan Bahaya:

H400 Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410 Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101 Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102 Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103 Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P391 Kumpulkan tumpahan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

produk untuk melindungi tanaman, insektisida, Butiran (granul)

Ingredien yang berbahaya

FIPRONIL TECHNICAL (88%)

Kadar (berat/berat): 0.3 %

Nomer CAS: 120068-37-3

Acute Tox.: Kat. 2 (terhirup - debu)

Acute Tox.: Kat. 3 (oral)

Acute Tox.: Kat. 3 (dermal)

STOT RE (Sistem syaraf pusat): Kat. 1

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 1

Faktor M akut: 1000

Faktor M kronis: 10000

| 2-Pentanone, 4-hydroxy-4-methyl-

Kadar (berat/berat): < 3 %
Nomer CAS: 123-42-2

Flam. Liq.: Kat. 4
Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
Repr.: Kat. 2 (fertility)
Repr.: Kat. 2 (unborn child)
STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, busa, semprotan air

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, hydrogen chloride, hydrogen fluoride, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa halogan, campuran silika

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Hindari terbentuknya debu.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Hindari terbentuknya debu. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup.

Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak dapat terbakar. Produk tidak mudah meledak.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Hindari dari kelembaban. Jauhkan dari panas.

Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

diacetonealcohol, 123-42-2;

Nilai TWA 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
TLV 238 mg/m³ ; 50 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Tidak dibutuhkan pelindung pernapasan

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	padat
Warna:	ungu
Bau:	baunya sedang
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.
pH:	kira-kira 5 - 7 (10 g/l, kira-kira 20 °C)
Titik leleh:	Produk ini belum pernah diuji.
Titik didih:	Produk ini belum pernah diuji.
Titik nyala:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.
Laju penguapan:	Tidak berlaku

Kemudahan terbakar (padat/gas):	Berdasarkan struktur atau komposisi, tidak ada indikasi sifat mudah terbakar
Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Tekanan uap:	Produk ini belum pernah diuji.
Massa jenis:	kira-kira 2.61 g/cm ³ (kira-kira 20 °C)
Massa jenis (bulk):	kira-kira 1,334 - 1,416 kg/m ³
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku
Kelarutan dalam air:	tidak dapat larut
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku

Viskositas, dinamis: Tidak berlaku, produk adalah padatan.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
basa kuat, asam kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:
Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:
LD50tikus (oral): > 2,000 mg/kg
Tidak ada kematian yang teramati.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 2,000 mg/kg
Tidak ada kematian yang teramati.

Penilaian toksisitas akut

Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)

Toksisitas akut-inhalasi

Data percobaan/perhitungan:
LC50 tikus (terhirup): 0.36 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)
Diuji sebagai aerosol debu.

Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:

marmot: (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Pada studi jangka panjang dengan tikus, zat ini dapat menyebabkan tumor thyroid. Efek ini disebabkan oleh mekanisme tertentu pada hewan yang tidak memiliki bagian yang sama dengan manusia. Tidak teramati adanya efek karsinogenik pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap tikus, di mana zat diberikan melalui pakan.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: 2-Pentanone, 4-hydroxy-4-methyl-

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang menyarankan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

| Informasi pada: 2-Pentanone, 4-hydroxy-4-methyl-
| Penilaian terhadap teratogenisitas:
Indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik teramati dalam studi

Toksistas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksistas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksistas dengan dosis berulang dan Toksistas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:
Menyebabkan kematian dan tanda-tanda keracunan saraf melalui paparan berulang atau yang berkepanjangan.

Bahaya jika terhirup

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi toksistas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:
Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
Toksistas terhadap ikan:
LC50 (96 h) 0.0852 mg/l, *Lepomis macrochirus*

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) 0.19 mg/l, *Daphnia magna*

EC50 (96 h) 0.00017 mg/l, *Mysidopsis bahia*

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
 Tumbuhan air:
 EC50 (72 h) 0.103 mg/l (laju pertumbuhan), Scenedesmus subspicatus

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (14 hari) > 0.16 mg/l, Lemna gibba

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
 Toksisitas kronis terhadap ikan:
 Konsentrasi tanpa efek yang teramati (35 hari) 0.0029 mg/l, Cyprinodon variegatus

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
 Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:
 Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari), 0.000008 mg/l, Mysidopsis bahia

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
 Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL TECHNICAL (88%)
 Berpotensi bio-akumulasi:
 Faktor biokonsentrasi: 321, Lepomis macrochirus
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 3077
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (FIPRONIL)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3077
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (FIPRONIL)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Polutan perairan laut: YA
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: EmS: F-A; S-F

Sea transport

IMDG
 UN number or ID number: UN 3077
 UN proper shipping name: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (FIPRONIL)
 Transport hazard class(es): 9, EHSM
 Packing group: III
 Environmental hazards: yes
 Marine pollutant: YES
 Special precautions for user: EmS: F-A; S-F

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3077
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (FIPRONIL)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM

Air transport

IATA/ICAO
 UN number or ID number: UN 3077
 UN proper shipping name: ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (FIPRONIL)
 Transport hazard: 9, EHSM

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 15.06.2022
 Produk: **Regent 0.3 GR**

Versi: 7.0

(30363355/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak): 25.11.2024

'Packaging group':	III	class(es):	
Bahaya terhadap lingkungan:	ya	Packing group:	III
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Environmental hazards:	yes
		Special precautions for user:	None known

Informasi lebih lanjut

Produk dapat dikirimkan sebagai bahan tidak berbahaya dalam kemasan yang sesuai untuk berat bersih 5 kg atau kurang di bawah ketentuan beberapa badan pemerintahan: ADR, RID, ADN: Ketentuan Khusus 375; JT/T617.3; IMDG 2.10.2.7; IATA: A197; TDG: Ketentuan Khusus 99(2); 49 CFR: 171.4 (c) (2).

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.